

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMP Islam Daarul Yaqiin Kota Serang yang bertempat di Jalan Raya Serang – Pandeglang, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten. Dengan alasan karena:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk di uji dan di teliti secara ilmiah yaitu tentang pengaruh metode Tsawab dan Iqob terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di kelas VIII SMP Islam Daarul Yaqiin.
- b. Adanya izin penelitian dari pihak sekolah SMP Islam Daarul Yaqiin
- c. Tempat penelitian ini merupakan tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh penulis. Sehingga mempermudah kegiatan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan biaya yang diperlukan

## 2. Waktu Penelitian

Adapun Waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai bulan November pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020

KETERANGAN	2019							2020	
	6	7	8	9	10	11	12	1	2
Observasi Awal									
Pembuatan Proposal									
Sidang Proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Pengelolaan Data									
Penulisan laporan hasil penelitian									
Penyelesaian Skripsi									
Sidang skripsi									

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>24</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-

<sup>24</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011). 254

teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif korelasional. Metode deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung yang menyajikan dengan apa adanya.<sup>26</sup>

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>27</sup> Analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### **C. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

---

<sup>25</sup> Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011). 38

<sup>26</sup> M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

<sup>27</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003). 166

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri dari metode Tsawab dan Iqob sebagai variabel bebas (variabel independen) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (variabel dependen).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.<sup>29</sup> Dari keterangan tersebut maka dapat ditetapkan bahwa subjek yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Daarul Yaqiin Serang tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 105 orang. Penulis memilih kelas VIII SMP Islam Daarul Yaqiin Kota Serang, karena sesuai pengamatan observasi awal dan menurut pernyataan dari guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits, dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadits, ditemukan beberapa persoalan, yaitu siswa malas dalam mengerjakan tugas, hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah, dan hanya sebagian yang lulus, siswa di kelas masih malas bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal-hal yang dapat dilakukan dari persoalan tersebut yaitu dengan menyiapkan strategi dan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 38

<sup>29</sup> M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: UT, 2007). 4.2

metode yang tepat agar siswa tidak meremehkan tugas. Hal demikian, guru tertarik untuk mendorong peserta didik agar lebih mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dalam belajar dengan menerapkan Tsawab dan iqob.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.<sup>30</sup> Pada penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya,

Jika subjek lebih dari 100 orang maka penarikan sampel lebih baik diambil antara 10%, 15%, 20%, 25% atau lebih.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII. Maka penulis memutuskan untuk meneliti 30% dari jumlah objek yang ada yaitu  $\frac{135}{100} \times 30 = 40,5$  dibulatkan menjadi 40 siswa. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dari kelas VIII sebanyak 40 siswa. Adapun penelitian ini dilakukan dengan teknik acak atau random sampling yaitu dengan tidak pilih-pilih, karena dengan cara ini siswa memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

---

<sup>30</sup> M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: UT, 2007). 4.3

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). 115

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang disusun dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang variabel metode Tsawab dan Iqob dan variabel hasil belajar. Variabel tersebut dijelaskan secara konsep dan operasional sebagai berikut:

### **1. Metode Tsawab dan Iqob (Variabel X)**

#### **a. Definisi Konsep**

Tsawab dan Iqob adalah salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran dengan cara memberikan Tsawab atau hadiah kepada peserta didik yang mentaati dan memberikan iqob atau hukuman terhadap siswa yang melanggar.

#### **b. Definisi Operasional**

Tsawab dan Iqob adalah skor total yang berkenaan dengan efek jera yang tinggi, dapat mendorong terjadinya proses belajar dengan siswa mentaati peraturan, mengerjakan tugas, dan siswa dapat mengambil hikmah dari pelajaran yang telah ia perbuat.

### **2. Hasil Belajar (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konsep**

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan

suatu proses diri seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan sikap penghargaan sesuai dengan tujuan yang telah.

3. Kisi-kisi Angket

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang diberikan memuat point-point tertentu yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits dengan menggunakan metode Tsawab dan Iqob. Angket diberikan hanya kepada siswa siswi yang menjadi objek peneliti yakni mereka yang duduk di kelas VIII SMP Islam Daarul Yaqiin Kota Serang. Jawaban dari setiap angket yang diberikan akan diolah untuk diperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Akankah hasil penelitian itu ada pengaruhnya atau tidak.

Dipandang dari cara menjawab, maka kuersioner yang peneliti gunakan adalah kuersioner tertutup atau kuersioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dipandang dari jawaban yang diberikan maka kuersioner yang digunakan peneliti adalah kuersioner langsung artinya responden menjawab tentang dirinya bukan

orang lain. Misalnya dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Metode Tsawab dan Iqob**

Variabel X	Indikator	Pernyataan		Jml
		+	-	
Metode Tsawab dan Iqob	1. Ada ketegasan	1,2,10,12,16	15,17	7
	2. Ada rasa jera	8,	11,14	3
	3. Ada rasa tanggung jawab	9,		1
	4. Bersifat mendidik	3,4,	18, 19,20	5
	5. Sesuai pelanggaran	5,6,7,13		4
Jumlah				20

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa**

**Mata Pelajaran Qur'an Hadits**

Variabel Y	Indikator	Keterangan
Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Qur'an Hadist	1. Kognitif	Nilai Raport Siswa
	2. Afektif	Semester Ganjil Pada
	3. Psikomotorik	Mata Pelajaran Qur'dist Tahun 2019-2020



## F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>32</sup> Untuk mempermudah penelitian ini, maka instrumen penelitiannya yaitu:

1. Observasi, instrumennya cek-list
  2. Angket, instrumennya angket
  3. Dokumentasi
- a. Observasi

Observasi yaitu suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.<sup>33</sup> Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran metode tsawab dan iqob terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits, maka penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Islam Daarul Yaqiin Kota Serang. Teknik ini penulis lakukan untuk melihat langsung kenyataan-kenyataan di lokasi penelitian, terutama yang berkaitan langsung dengan penelitian. Mulai dari data siswa, guru, sarana dan prasarana, kurikulum sampai pada kegiatan keseharian siswa di sekolah tersebut.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993). 134

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 199

## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

## c. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang penulis lakukan, untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh metode Tsawab dan Iqob di SMP Islam Daarul Yaqiin Kota Serang korelasinya terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadits, maka penulis menyebarkan angket kepada 40 orang siswa-siswi SMP Islam Daarul Yaqiin Kota Serang dengan jumlah 20 item pertanyaan.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 194

## 1. Kuantifikasi data

Sebelum dianalisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala likert, yaitu:

- a. Jawaban (a) diberi skor 5;
- b. Jawaban (b) diberi skor 4;
- c. Jawaban (c) diberi skor 3;
- d. Jawaban (d) diberi skor 2;
- e. Jawaban (e) diberi skor 1.

Sedangkan pemberian skor untuk jawaban yang bersifat negatif memiliki skala skor sebaliknya dari ketentuan skor di atas.

## 2. Mengurutkan data hasil angket

## 3. Menentukan Range dengan rumus:

$$R = T - B \quad \text{Ket: } R = \text{Range yang akan dicari}$$

$$T = \text{Nilai Tertinggi}$$

$$B = \text{Nilai Terendah}$$

## 4. Menghitung jumlah kelas ditentukan dengan menggunakan rumus

struges:

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad \text{Ket: } K = \text{Banyaknya Kelas}$$

$$3,3 = \text{Bilangan Konstan}$$

$$n = \text{Banyaknya Data}$$

5. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \quad \text{Ket: } P = \text{Panjang Kelas}$$

R= Rentang Kelas

K= Banyaknya Kelas

6. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

7. Membuat diagram histogram dan polygon masing-masing variabel

8. Membuat ukuran gejala pusat / analisis sentral dengan cara,

a. Analisis rata-rata (mean), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket:  $\bar{X}$  = Mean yang akan dicari

$\sum fx$  = Jumlah perkalian mid point dan interval

N = Jumlah Frekuensi<sup>35</sup>

b. Mencari median (Me) dengan rumus:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Ket: Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

---

<sup>35</sup> Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009). 38

F= Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F = Frekuensi kelas median.<sup>36</sup>

c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$MO = b + \frac{p(b1)}{b1+b2}$$

Keterangan:

MO : adalah modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b1 : frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tandakelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal.

b2 : frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tandakelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.

9. Menghitung standar deviasi dengan rumus.<sup>37</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_1 - x)^2}{(n-1)}}$$

10. Analisis tes normalitas dengan cara:

a. Menghitung nilai z, dengan rumus:

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 53

<sup>37</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 56

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

Z = nilai z

$\bar{x}$  = rata-rata

SD = Standar deviasi

- b. Mencari normalitas dengan menghitung  $X^2$  (chi kuadrat) dengan rumus:

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

11. Analisis korelasi produk moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$  = Jumlah dari X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  = Jumlah dari Y kemudian dikuadratkan

## 12. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

## 13. Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah

0,40 – 0,60 = korelasi sedang

0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

0,80 – 1,00 = korelasi sangat tinggi<sup>38</sup>

## 14. Menguji kontribusi dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien determinasi

r = angka indeks korelasi dikuadratkan

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 184

kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat.<sup>39</sup> Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: adanya pengaruh yang signifikan antara Metode Tsawab dan iqob dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits di SMP Islam Daarul Yaqiin Kota Serang.

---

<sup>39</sup>Anas Sudjiono, Pengantar Statistika Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 206